

# KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 34 PADANG

Oleh:

Nana Desriana<sup>1</sup>, Nursaid<sup>2</sup>, dan Zulfikarni<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

email: [nanadesriana16@gmail.com](mailto:nanadesriana16@gmail.com)

## ABSTRACT

*This article was to (1) describe the level of reading comprehension skills of the text exposition of the eight grade students of SMP Negeri 34 Padang (2) to describe the skill level of writing the exposition text of the eight grade students of SMP Negeri 34 Padang; and (3) to describe the correlational of reading comprehension skills of the exposition text skill of writing text exposition of student of class VIII of SMP Negeri 34 Padang. Theories used in this research are skill, reading comprehension of exposition text, writing skill of exposition, correlation skill reading comprehension text exposition to skill of writing text exposition of student class VIII SMP Negeri 34 Padang. This research type is quantitative research by using descriptive method. An escriptive method with correlation approach. The population in this study is the students of class VIII of SMP 34 Padang registered in the academic year 2017/2018 which amounted to 268 students. The sample of this study amounted to 40 students. The sampling of this research was done by propotional random sampling technique. The data of this research is score of skill reading comprehension result in the form of objective test and score of skill writing skill in the form of performance test of class VIII student of SMP Negeri 34 Padang. Based on the research result. It is also evident in the implementation of learning that shows the interrelationship between one another.*

**Kata kunci:** Keterampilan Membaca Pemahaman; Keterampilan Menulis; Teks Eksposisi, Kontribusi

## A. Pendahuluan

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena di dalam menulis siswa dituntut untuk menata dan mengorganisasikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya secara langsung terhadap pokok permasalahan atau peristiwa yang dialami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Siswa dapat mengolah pikiran, mengasah rasa, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan atau karangan.

Keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi termasuk salah satu materi pelajaran yang wajib dipelajari siswa kelas VIII SMP dalam kurikulum 2013 yaitu menekankan proses belajar yang dilakukan melalui kegiatan membaca, khususnya membaca pemahaman dan keterampilan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode Desember 2018.

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

menulis. Keterampilan membaca pemahaman pada dasarnya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap berbagai teks yang dilakukan melalui kegiatan membaca, khususnya pada kegiatan membaca pemahaman. Dalam keterampilan ini termasuk didalamnya keterampilan menulis teks eksposisi. Seperti yang kita ketahui bahwasannya teks eksposisi merupakan teks yang disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca, sehingga pembaca merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam kurikulum 2013 ini. Peneliti memilih pembahasan mengenai kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi di SMP Negeri 34 Padang.

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selanjutnya, Semi (2007:2) juga menambahkan bahwa menulis adalah upaya pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Tujuan menulis menurut Semi (2007:17) terbagi atas lima, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, memberikan arahan, maksudnya memberikan arahan atau petunjuk kepada pembaca dalam mengerjakan sesuatu. *Kedua*, menjelaskan sesuatu, maksudnya memberikan penjelasan kepada pembaca tentang suatu hal yang patut diketahui oleh pembaca. *Ketiga*, menceritakan kejadian, maksudnya memberikan suatu informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian atau peristiwa. *Keempat*, meringkaskan, maksudnya menuliskan ringkasan atau rangkuman sehingga menjadi lebih singkat. *Kelima*, meyakinkan, maksudnya suatu tulisan selalu berusaha untuk meyakinkan pembaca agar sependapat dengan apa yang ditulisnya.

Kasiron (2013:27) menyatakan bahwa teks eksposisi diartikan sebagai teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan dan informasi. Tujuannya agar pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Kata eksposisi berasal dari bahasa latin yang berarti memberitahukan, memaparkan, menguraikan, atau menjelaskan..

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memaparkan informasi-informasi serta pengetahuan untuk menyampaikan gagasan-gagasan penulis yang disertai fakta-fakta dengan tujuan untuk memberitahukan, memaparkan, menguraikan, menerangkan sesuatu kepada pembaca.

Indikator keterampilan menulis teks eksposisi, indikator yang dinilai, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks. Siswa mampu menulis teks eksposisi dengan struktur teks eksposisi yang lengkap, yaitu tesis, argumentasi dan simpulan. *Kedua*, isi teks. Siswa mampu menulis teks yang sesuai dengan isi dari teks tersebut. *Ketiga*, diksi teks eksposisi. Siswa mampu menulis teks yang terdapat unsur kebahasaan teks eksposisi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 268 orang siswa dan tersebar ke dalam lima kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPNegeri 34 Padang.

Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan membaca pemahaman berupa tes objektif dan skor hasil keterampilan menulis teks eksposisi berupa tes unjuk kerja siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang.

### C. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan secara umum, tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. *Ketiga*, kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang.

#### 1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 79,17 dengan kualifikasi Baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis. Kekurangmampuan siswa ini lebih terlihat pada rata-rata hitung indikator penggunaan diksi sebesar 51,67.

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VI II SMP Pembangunan Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks (97,50) kualifikasi Sempurna (S), isi teks (88,33) kualifikasi Baik Sekali (BS), penggunaan diksi (51,67) kualifikasi Hampir Cukup (HC). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator penggunaan diksi dengan nilai rata-rata 51,67 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks dengan nilai rata-rata 97,50.

#### 2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu sempurna, lebih dari cukup, dan kurang. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang adalah 82,56 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan diksi dengan nilai rata-rata 83,27 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu memahami struktur yang tercermin dari teks eksposisi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menentukan isi teks eksposisi. Nilai rata-rata siswa adalah 80,75 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan isi yang terdapat dalam bacaan. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang masih berada kualifikasi baik. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) yang mengemukakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal tersebut sejalan dengan

pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

### 3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang berada pada kualifikasi baik (82,56). Keterampilan menulis teks eksposisi berada juga berada pada klasifikasi lebih dari cukup (76-85). Berdasarkan hasil penelitian tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,509 > 1,68$ .

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca terbukti memberikan sumbangan yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan.

Berdasarkan perbedaan nilai rata-rata menulis teks eksposisi dengan membaca pemahaman teks eksposisi terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang memberikan korelasional atau hubungan terhadap teks eksposisi tersebut.

### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk  $n = 40$ , karena  $L_t$  besar dari  $L_o$  ( $0,14 > 0,0910$ ). Demikian juga dengan data setelah dilakukan keterampilan menulis teks eksposisi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk  $n = 40$ , karena  $L_t$  besar dari  $L_o$  ( $0,14 > 0,1234$ ). *Kedua*, dengan menggunakan derajat kebebasan  $n-2$  ( $40-2=38$ ) dan taraf nyata 0,05 pada tabel distribusi t untuk uji hipotesis terbaca batas signifikansi ( $t_{tabel}$ ) adalah 1,68. Mengingat  $t_{hitung}(2,509)$  lebih besar dari  $t_{tabel}(1,68)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,509 > 1,68$ . *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi terhadap hubungan yang signifikan antara keduanya. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan keterkaitan diantara satu dengan lainnya.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Nursaid, M.Pd., dan Pembimbing Zulfikarni, M.Pd.

### Daftar Rujukan

Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (Buku Ajar). Padang. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

